

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis penelitian yang berjudul “Dampak Pola Komunikasi Keluarga Muslim Terhadap Perilaku Keagamaan Anak di Desa Blater Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga” dapat disimpulkan bahwa bentuk pola komunikasi dalam keluarga muslim yang dilakukan diantaranya yang pertama adalah dengan memberikan Stimulus-Respon atau dengan memberikan perintah, suruhan, dan larangan secara langsung serta dari segi yang tidak langsung yaitu dengan bahasa tubuh. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pola komunikasi Stimulus-Respon yang digunakan oleh orang tua di Desa Blater adalah lebih banyak dibandingkan dengan yang menggunakan dalam bentuk nonverbal. Sehingga perilaku keagamaan anak Di Desa Blater cenderung tidak taat yaitu belum menerapkan perilaku keagamaan di dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua adalah dengan menggunakan model ABX atau bagaimana cara orangtua mencari solusi masalah perilaku keagamaan anak dimana dalam hal ini bisa dilakukan dengan musyawarah atau keputusan sepihak. Dari hasil wawancara peneliti mendapatkan data bahwa di Desa Blater pola komunikasi yang dilakukan oleh orangtua terhadap anak tentang perilaku keagamaan adalah seimbang yaitu dengan melalui diskusi dan

keputusan sepihak atau tanpa diskusi namun perilaku yang terjadi pada anak adalah cenderung tidak taat.

Ketiga adalah dengan menggunakan model Interaksional yaitu keaktifan di dalam keluarga untuk berkomunikasi tentang sikap keagamaan. Dalam keluarga yang diteliti didapatkan hasil bahwa keaktifan komunikasi di dalam rumah mayoritas oleh ibu.

Perilaku keagamaan yang sudah dipelajari oleh anak mayoritas belum diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena beberapa factor yang menyebabkan anak menjadi tidak taat. Beberapa factor diantaranya adalah dari segi lingkungan bergaul dan lingkungan pendidikan anak. Di sisi lain, ketaatan perilaku keagamaan anak juga ditentukan oleh bagaimana cara orang tua melakukan pola komunikasi di dalam rumah.

## **B. Saran**

### **Bagi Orangtua**

Menambah ilmu keagamaan dari lembaga dakwah dan disarankan untuk mulai mengikuti kegiatan keagamaan di sekitar tempat tinggalnya agar ilmu agama yang didapatkan dapat diterapkan dan memberkan contoh yang baik kepada anak di dalam rumah. Selain itu orangyua wajib memantau anak dengan siapa mereka bergaul bila perlu diarahkan agar anak bergaul dengan teman yang memiliki perilaku keagamaan taat.

### Bagi Anak

Memilih teman bermain mana yang sekiranya merugikan dan mana yang tidak merugikan serta mengikuti kegiatan keberagaman di sekitar.

### Bagi Lembaga Dakwah

Untuk lembaga dakwah atau penyuluh-penyuluh agama agar lebih memperhatikan dan menindaklanjuti atas fenomena perilaku keagamaan anak yang kurang baik menurut syari'at Islam. Selain itu lembaga dakwah Islam juga harus memperkuat visi dan misi untuk memperbaiki generasi-generasi Islam.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah rabbil'alamin. Rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Dampak Pola Komunikasi Keluarga Muslim Terhadap Perilaku Keagamaan Anak di Desa Blater Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga". Penulis menyadari banyak sekali kekurangan dalam pelaksanaan penelitian hingga penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam hal perbaikan skripsi ini.